SOSIALISASI PENERAPAN AKUNTANSI RUMAH TANGGA PADA IBU-IBU PKK DI DESA SIMO KECAMATAN KENDAL KABUPATEN NGAWI

Yuwita Ariessa Pravasanti, Iin Emy Pratiwi, Dinda Maulid Rahmawati, Azizah Putri Az-Zahra, Nila Ayu Rusmala Dewi
Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia
Email: yuwita.ariessa.pravasanti@gmail.com

Abstract

Implementation of good financial management in the family realm is crucial to a happy family. Inappropriate financial management will bring families to various economic problems that lead to complex problems in the family. Household accounting and finance training is an alternative to being able to direct families so they can manage their finances wisely in order to create a happy family. The socialization method involves discussing accounting, applying household financial management to PKK mothers who are generally chosen because they are the spearhead of family financial planning in the Simo Village environment. As for the activities in the form of socialization of the introduction of accounting, the concept of financial management. Thus, socialization of household financial management is an alternative for housewives in Simo Village, Kendal District to be able to manage family finances more wisely and usefully.

Keywords: *Financial, Management, Simo*

Abstrak

Pelaksanaan pengelolaan keuangan yang baik di ranah keluarga menjadi hal yang krusial untuk menuju keluarga yang Bahagia. Pengelolaan anggaran keuangan yang tidak sesuai akan membawa keluarga pada berbagai masalah ekonomi yang berujung pada permasalahan kompleks di keluarga. Pelatihan akuntansi dan keuangan rumah tangga menjadi sebuah alternatif untuk bisa mengarahkan keluarga untuk bisa dengan bijak mengelola keuangan demi terwujudnya keluarga yang Bahagia. Adapun metode sosialisasi yang melibatkan diskusi akuntansi, penerapan pengelolaan keuangan rumah tangga kepada ibu-ibu PKK yang secara umum dipilih karena mereka yang menjadi ujung tombak perencanaan keuangan keluarga di lingkungan Desa Simo. Adapun kegiatan berupa sosialiasi pengenalan akuntansi, konsep pengelolaan keuangan. Dengan demikian, sosialisasi pengelolaan keuangan rumah tangga menjadi sebuah alternatif bagi ibu rumah tangga di lingkungan Desa Simo, Kecamatan Kendal untuk bisa mengelola keuangan keluarga dengan lebih bijak dan bermanfaat.

Kata Kunci: Keuangan, Pengelolaan, Simo

1. PENDAHULUAN

Keluarga sejahtera umumnya memiliki kemandirian secara ekonomi dalam materiil dan non-materiil dalam memenuhi semua kebutuhan hidupnya, mulai dari urusan pangan, sandang dan papan yang mana jika tidak mandiri secara ekonomi dapat membuat banyak keluarga yang berantakan (Mulyani & Budiman, 2018). Manajemen aset materiil dan non-materiil adalah hal-hal yang sangat sensitif dalam kehidupan berkeluarga. Dalam peranannya dalam ruang lingkup keluarga sebagai institusi inti terkecil di lingkungan masyarakat, keberhasilan pengelolaan aset yang baik menjadi sebuah sarana yang penting dalam rangka mempersiapkan keluarga yang bahagia. Setiap keluarga penting untuk

memiliki perencanaan (planning), pencatatan (akuntansi), dan pengambilan keputusan dalam keuangan keluarga dan ada pula yang berperan sebagai manajer pada keluarga tersebut, bagaimana cara setiap keluarga dalam mengelola keuangan keluarganya akan berbeda-beda (Putri & Imani, 2022). Kebijaksanaan dalam pengelolaan aset materiil dan non-materiil menjadi hal yang harus dilakukan setiap keluarga dengan memperhatikan segala aspek yang akan terpengaruh pada saat ini dan masa depan.

Di antara aset-aset materiil yang penting adalah keuangan yang mana pengelolaan yang tidak tepat dan sesuai akan menempatkan keluarga pada situasi yang tidak diharapkan, seperti ketiadaan alokasi anggaran untuk kebutuhan tertentu atau bahkan kebutuhan yang mendesak. Salah satu penyebab rendahnya kesejahteraan ekonomi keluarga diantaranya kelemahan dalam merencanakan dan mengatur keuangan. Penghasilan keluarga yang didapatkan seringkali menimbulkan permasalahan, dikarenakan lebih kecilnya pendapatan yang diterima jika dibandingkan dengan pengeluaran untuk kebutuhan keluarga (Santoso, 2018). Pengeluaran konsumi yang dikeluarkan dalam rumah tangga dapat diartikan sebagai biaya yang dikeluarkan rumah tangga sebulan untuk konsumsi seluruh anggota rumah tangga (Hatidjah, 2017).

Penelitian yang dilakukan Northcott dan Dollin (2000, dikutip dalam Mulyani & Budiman, 2018) menjelaskan peran penting praktik akuntansi dalam 4 (empat) bidang, yaitu: penganggaran, pencatatan, pengambilan keputusan dan perencanaan jangka panjang. Hasil ini untuk mengetahui atau sebagai alat pengendalian dalam rumah tangga agar terhindar dari hutang kepada pihak ketiga dan pengeluaran-pengeluaran lainnya di luar perencanaan rumah tangga. Untuk mengantisipasi kejadian yang tidak diharapkan dalam pengelolaan anggaran, perlu ditingkatkan kesadaran dan peningkatan kemampuan keluarga untuk bisa mengelola keuangan dengan baik. Dalam menjembatani upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan keluarga sebagai unit terkecil menuju masyarakat yang sehat dalam pengelolaan anggaran keluarga, perguruan tinggi berkewajiban untuk membina masyarakat melalui kegiatan Pengabdian kepada masyarakat sebagai penghubung antara dunia pendidikan dengan kehidupan masyarakat dengan tujuan peningkatan kehidupan masyarakat. Segala aspek pendidikan diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan perekonomian dan taraf hidup masyarakat secara merata dan mampu bersaing menghadapi tantangan di era globalisasi (Santoso, 2018).

Permasalahan keuangan menjadi poin penting dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat terutama di wilayah Desa Simo, Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi. Dengan jumlah penduduk yang cukup padat dan mata pencaharian kepala keluarga yang umumnya ialah petani, buruh dan juga wirausaha sehingga pendapatan tidak pasti dan tidak menentu. Terutama dalam pelaksanaan secara praktik, ibu rumah tangga sangat berperan dalam mengelola keuangan keluarga. Kerapkali ibu dibuat pusing dengan masalah anggaran, dimana anggaran yang ada seketika dapat habis begitu saja tanpa ada perhitungan atau estimasi anggaran biaya rumah tangga yang akan dikeluarkan selama sebulan meskipun sudah ada dua keran penghasilan dari suami dan istri tetap mudah habis, bahkan dengan usaha tambahan pun keuangan keluarga dengan cepat habis (Hatidjah, 2017). Dalam sebuah diskusi terbatas dengan warga Desa Simo, mayoritas warga memiliki sedikit hingga tidak ada pengetahuan teoritis dan praktis tentang bagaimana pengelolaan keuangan keluarga sebaiknya diarahkan untuk bisa mempersiapkan berbagai hal-hal yang kemungkinan terjadi dalam waktu dekat atau waktu yang tidak bisa ditentukan. Lebih lanjut, hal lainnya yang menjadi kendala masyarakat yang mempengaruhi perekonomian dan keuangan di masyarakat adalah belum pernah diadakan pelatihan perencanaan keuangan keluarga di wilayah tersebut melalui Pendidikan formal atau nonformal. Oleh karena itu, salah satu keterampilan yang ingin diberikan oleh pengabdian masyarakat kali ini adalah tentang dasar

perencanaan keuangan dalam keluarga di wilayah Desa Simo, Kecamatan Kendal, Kabupaten Ngawi.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan sosialisasi penerapan akuntansi rumah tangga dilaksanakan di wilayah Kecamatan Kendal tepatnya di Desa Simo Kabupaten Ngawi pada bulan Juni 2023. Target dari kegiatan ini adalah masyarakat desa khususnya ibu-ibu rumah tangga yang mengelola keuangan keluarganya. Dengan mayoritas penghasilan suami bersumber dari lahan pertanian di sekitar wilayah Kabupaten Ngawi yang kadang tidak menentu. Untuk itu dibutuhkan kemampuan dari ibu-ibu rumah tangga mengatur keuangan sebaik mungkin agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, biaya sekolah anak dan tabungan untuk masa depan.

Permasalahan yang muncul dari hasil observasi lapangan oleh tim pelaksana pengabdian, diketahui bahwa di Desa Simo, Kecamatan Kendal, Kabupaten Ngawi sebagian besar masyarakatnya tidak melakukan pencatatan atas transaksinya, serta belum memisahkan antara harta pribadinya dengan harta atau penghasilan usahanya. Alasan mereka tidak melakukan pencatatan atas transaksi keuangan karena kesibukan mereka yang mengurusi atau mengelola usahanya, menganggap remeh pembukuan, dan tidak tahu cara melakukan pembukuan. Berdasarkan permasalahan yang sering muncul, maka salah satu solusi yang dapat diberikan dengan memberikan sosialisasi mengenai akuntansi rumah tangga.

Metode pelaksanaan yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah :

1. Survey lapangan
   a. Melakukan pengenalan kepada perangkat desa dan melakukan perijinan.
   b. Melakukan Koordinasi dengan Ibu-ibu PKK di Desa Simo Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi.
   c. Menentukan tema sesuai dengan permasalahan.
2. Persiapan pelaksanaan kegiatan sosialisasi.
   a. Menentukan tanggal pelaksanaan
   b. Membuat materi pengabdian
3. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi.
4. Pembuatan laporan dan artikel

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Simo Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi yaitu melakukan sosialisasi pentingnya penerapan akuntansi rumah tangga. Kegiatan pengabdian tersebut dilakukan secara langsung oleh Dosen Pembimbing yaitu Ibu Yuwita Ariessa Pravasanti, SE., MSi di kantor Balaidesa Simo pada hari Kamis, 08 Juni 2023.

Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi tentang Akuntansi Rumah Tangga

Pemateri menjelaskan mengenai tujuan kegiatan sosialiasi ini kemudian mengawali kegiatan dengan definisi rumah tangga dan akuntansi. Dilanjutkan dengan tujuan akuntansi rumah tangga, materi siklus akuntansi dan penggolongan akun. Pembahasan lainnya mengenai pengelolaan keuangan menjadi tambahan materi untuk melengkapi pemahaman akuntansi rumah tangga agar lebih optimal.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman awal mengenai pencatatan akuntansi masih rendah dan masih banyak ibu-ibu yang belum menerapkan pencatatan akuntansi rumah tangga dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pengabdian ini membuat para ibu-ibu rumah tangga mendapatkan pengetahuan dalam menjalankan pengelolaan atau pencatatan sederhana yang mudah diaplikasikan. Hasil yang dicapai dari sosialisasi ialah memberikan pemahaman tentang konsep akuntansi/pencatatan dalam persamaan akuntansi, pemahaman penggolongan akun dan menumbuhkan minat ibu-ibu rumah tangga untuk melakukan pencatatan akuntansi sebagai bentuk pengelolaan dana rumah tangga.

2. Saran

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan di desa Simo, maka terdapat beberapa saran terkait pelaksanaan sosialisasi akuntansi yaitu :

a. Untuk ke depannya melibatkan banyak pihak termasuk Perangkat RT/RW juga Tokoh Masyarakat sehinggalebih banyak masyarakat yang paham.
b. Perlu menggunakan media pembelajaran lainnya seperti dompet anggaran sehingga peserta setelah mengikuti kegiatan ini dapat mulai menerapkan pengelolaan keuangan secara sederhana.
c. Penggunaan dompet anggaran memudahkan ibu-ibu untuk mengalokasikan dana sesuai kebutuhan dan mendisiplinkan dalam pengelolaan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

DN Pratiwi, YA Pravasanti, YP Pratama. (2023). Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga: Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Siwal. Budimas, Vol.5 No.2

Hatidjah, S. (2017). Analisis strategi pengelolaan keuangan rumah tangga di kota Makassar. *Economix*, *5*(2), 7–11.

Manurung, D. T. H., & Sinton, J. (2013). Urgensi peran akuntansi dalam rumah tangga (Studi fenomenologis pada dosen-dosen akuntansi di Universitas Widyatama Bandung). Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, 3(1), 892–911. doi: 10.23887/jinah.v3i1.4040

Mulyani, S., & Budiman, N. A. (2018). Pentingnya akuntansi rumah tangga dalam meningkatkan hidup Islami. Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah, 6(2), 206–216. doi: 10/grj2fz

Putri, I. L., & Imani, S. (2022). Praktik akuntansi dan manajemen keuangan dalam rumah tangga. Jurnal al-Idārah, 3(2), 35–42. doi: 10.35316/idarah.2022.v3i2.35-42

Santoso, F. I. (2018). Pelatihan akuntansi dasar perencanaan keuangan keluarga di RW 40 kampung Pasekan Maguwoharjo Sleman. Prosiding Implementasi Teknologi Tepat Guna, 79–84. Yogyakarta: UniversitasAMIKOMYogyakarta.Retrieved]fromhttps://ojs.amikom.ac.id/index.php/semhasabdimas/article/view/2268

Suarni, A., & Sawal, A. R. (2020). Peran akuntansi dalam rumah tangga dan penerapan pengelolaan keuangan rumah tangga secara Islami di masa pandemi Covid-19. Assets, 10(2), 110–129. doi: 10.24252/assets.v10i2.18594